

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 15 SURABAYA

**Eka Zanuvar Fitri Nurhayati
Muhammad Syahidul Haq**

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
eka.18070@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di SMP Negeri 15 Surabaya. Penelitian ini menggunakan tahapan kegiatan analisis data kualitatif, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik uji antara lain uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, serta uji konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen peserta didik baru, dimulai dengan pembentukan panitia PPDB, menyusun agenda secara terjadwal. Pengorganisasian yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan di bidang kesiswaan dirancang untuk mempermudah mengkoordinasi tugas panitia yang telah diatur sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing tim kepanitiaan. Pelaksanaan dimulai dari menyusun rencana penerimaan peserta didik baru dalam rapat internal yang dihadiri oleh panitia PPDB yang akan dibahas mengenai berapa banyak siswa yang akan diterima, berapa rombongan perkelasnya, dan bagaimana penataannya nanti saat peserta didik telah diterima di SMP Negeri 15 Surabaya. Pendaftaran dilaksanakan secara online, sistem seleksi dilakukan oleh dinas pendidikan kota Surabaya. Setelah pendaftaran ditutup, data peserta didik yang diterima akan diserahkan ke sekolah untuk mempermudah dalam menyeleksi peserta didik yang diterima berdasarkan jalur masing-masing pendaftarannya.

Kata Kunci : *manajemen, penerimaan, peserta didik baru*

Abstract: This research was conducted to find out how the management of new student admissions (PPDB) was carried out during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 15 Surabaya regarding planning, organizing, implementing, and evaluating at SMP Negeri 15 Surabaya. This study uses the stages of qualitative data analysis activities, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. This research is a type of qualitative research with a case study approach that uses observation, interview, and documentation data collection techniques. This study uses several test techniques, including the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The results of the study show that new student management planning, starting with the formation of the PPDB committee, arranges a scheduled agenda. The organization, which consists of teachers and education staff in the student affairs field, is designed to make it easier to coordinate committee tasks that have been arranged according to the fields and responsibilities of each committee team. The implementation starts with preparing a plan for accepting new students at an internal meeting attended by the PPDB committee which will discuss how many students will be accepted, how many groups per class, and how the arrangement will be when students have been accepted at SMP Negeri 15 Surabaya. Registration is carried out online, the selection system is carried out by the Surabaya city education office. After registration is closed, the data of students who are accepted will be submitted to the school to make it easier to select students who are accepted based on their respective registration pathways.

Keywords: *management, acceptance, new students*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aktivitas manusia berupa proses pembelajaran, pelatihan, pengajaran, dan penelitian mengenai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diberikan secara turun menurun dari generasi terdahulu hingga sekarang. PPDB atau yang dikenal dengan Proses Penerimaan Siswa Didik Baru yaitu langkah awal proses akademik di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Supaya tercapainya tujuan dari program rekrutmen/penerimaan dalam proses penerimaan peserta didik baru ini, maka lembaga pendidikan membentuk team khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik dengan sebutan Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia tersebut disusun untuk menyampaikan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru secara praktis dan terbuka. Adapun beberapa yang perlu dipertimbangkan ketika mengelola penerimaan peserta didik baru, yakni masalah kepanitiaan, syarat dan ketentuan calon peserta didik baru, pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi yang diterima.

Segala sistem yang mendukung terlaksananya PPDB dirancang untuk mendeteksi dan mengukur saran sekolah dalam mendorong pengembangan sekolah serta menjadi kontribusi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai kegiatan kelembagaan, dan pembelajaran di masa mendatang mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya. Dalam menyikapi hal tersebut, SMP Negeri

15 Surabaya telah mengunggulkan visi dan misi sekolah dan menanamkan semangat kepada peserta didik dalam mencapai prestasi, seluruh staff sekolah yang menjadi panitia PPDB telah menyusun perencanaan, mempersiapkan dan melakukan rapat supaya hasil yang diharapkan bisa sesuai saat kegiatan penerimaan peserta didik baru, dapat terlaksana secara efisien, lancar, dan terstruktur sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 15 Surabaya ketika pandemi Covid-19.

Manajemen ialah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam mendapatkan hasil dan tercapainya tujuan secara efisien, produktif, dan efektif. Istilah manajemen dalam bahasa Inggris ialah "manager" artinya menangani, atau dalam bahasa Indonesia disebut management atau manajemen. Sedangkan

defisini manajemen menurut Afandi (2018:1) ialah sekumpulan orang yang melakukan pelaksanaan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), menyusun personalia atau kepegawaian (staffing), mengarahkan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling) dalam meraih tujuan bersama. Jadi, manajemen ialah proses menempatkan seseorang dalam suatu organisasi, berdasarkan pengalaman mereka dan dalam jangka waktu pendek, serta menggunakan dana/biaya secara efisien untuk mewujudkan tujuan bersama. Menurut berbagai definisi manajemen yang diuraikan sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwa esensi manajemen yaitu proses yang efektif untuk menugaskan orang berkompeten ke bidangnya, dengan menggunakan waktu, tenaga, dan biaya yang wajar serta untuk mencapainya, peran seorang manajer adalah memberikan arahan dan pengawasan supaya kegiatan organisasi dapat dilakukan dengan baik guna mencapai tujuan bersama.

Menurut Asmendri (2013:3) dalam buku M.Kristiawan (2017:69), peserta didik merupakan perorangan/individu yang menerima pelayanan pendidikan berdasarkan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga dapat dikembangkan secara baik akan kemampuan dan keterampilan yang dipunya serta terpenuhinya kepuasan diri dalam menerima pemahaman ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. M. Rifa'i (2018: 1), dalam bukunya menyatakan perbedaan istilah dalam konteks pendidikan Indonesia tentang peserta didik, yaitu pelajar, siswa, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar, dan santri. Menurut Djamarah (2005:52) dalam buku Donni (2015:6), siswa ialah semua orang yang memperoleh pengaruh baik dari individu atau kelompok selama mengikuti kegiatan pendidikan. Dengan konteks agak lebih luas, menurut Prawiradilaga (2007:12), siswa ialah setiap orang yang belajar dimulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah atas, atau magang/pelatihan di suatu lembaga pendidikan negeri ataupun swasta. Siswa yaitu individu yang memperoleh pengaruh dari guru untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya melalui proses pembelajaran. Singkatnya, seorang siswa yaitu seseorang yang memiliki rasa ingin tahu dan keinginan untuk mempelajari materi yang terkait. Dengan kata lain, peserta didik adalah anggota masyarakat yang bercita-cita untuk mewujudkan potensi mereka dengan terlibat dalam proses pendidikan. Baik pendidikan formal maupun non formal sesuai dengan jenjang pendidikan dan jenis pendidikannya.

Manajemen peserta didik didefinisikan oleh

(Knezevich (1961) dalam Imron: 2012) sebagai suatu pelayanan yang bertanggung jawab penuh untuk mengatur, mengawasi, dan melayani di dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai pengaturan yang dilakukan bagi peserta didik sejak penerimaan sampai kelulusan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi peserta didik (misalnya tenaga kependidikan, sumber daya kependidikan peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain-lain).

Prinsip Manajemen peserta didik memiliki pengertian bahwa suatu pengaturan bagi peserta didik yang berlandaskan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip pengelolaan peserta didik yakni:

- 1) Dalam pengembangan program tata kelola kesiswaan, penyelenggara wajib beracuan pada peraturan yang berlaku ketika pelaksanaan program.
- 2) Manajemen peserta didik merupakan bagian dari manajemen sekolah secara keseluruhan. Maka dari itu, harus mempunyai kesamaan tujuan dan mendukung penuh akan semua tujuan pengelolaan sekolah.
- 3) Setiap bentuk kegiatan dukungan siswa harus memenuhi misi pendidikan dan dalam kerangka pendidikan siswa.
- 4) Kegiatan manajemen peserta didik harus berusaha untuk menyatukan peserta dari latar belakang agama dan mereka yang memiliki banyak perbedaan. Perbedaan yang ada di antara siswa bukan untuk tujuan menimbulkan konflik di antara mereka tetapi untuk solidaritas, saling pengertian dan rasa hormat. Sehingga setiap siswa memiliki sarana untuk perkembangan yang optimal.
- 5) Kegiatan manajemen siswa harus dilihat sebagai upaya untuk mengoreksi orientasi siswa. Karena pengajaran tersebut, maka perlu adanya kesiapan dari pihak murid, yaitu para siswa. Pelatihan tidak akan terlaksana dengan baik jika peserta pelatihan tidak mau dibimbing.
- 6) Kegiatan manajemen peserta didik harus mengedepankan prakarsa mahasiswa. Prinsip kemandirian akan berguna tidak hanya di sekolah tetapi juga ketika ia terlibat dalam masyarakat. Artinya ketergantungan siswa secara bertahap dihilangkan melalui kegiatan pengelolaan siswa.
- 7) Manajemen siswa harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Tahap pertama dimulainya sekolah formal adalah Tahap Penerimaan Siswa (PPDB). PPDB ialah proses penarikan calon peserta didik yang kemudian digunakan sebagai input sekolah jenjang berikutnya. Kegiatan tersebut rutin diadakan tiap tahun oleh seluruh sekolah. Penerimaan peserta didik baru adalah suatu program kegiatan sekolah bagi peserta didik yang baru memasuki sekolah baru. Dengan segala sistemnya, PPDB dapat mendeteksi dan mengukur masukan sekolah untuk memberikan kontribusi besar terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, dan pembelajaran di masa mendatang. Dalam Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan, menjelaskan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru selanjutnya disingkat (PPDB). PPDB merupakan proses seleksi akademik bagi calon mahasiswa pada jenjang tertentu dengan aturan yang telah ditetapkan.

Menurut Ali Imron (2011: 3), sistem penerimaan peserta didik terbagi menjadi 2 jenis, yakni melalui sistem promosi dimana menerima semua peserta didik yang sudah mendaftar tanpa proses seleksi. Sistem ini biasanya digunakan oleh sekolah yang memiliki jumlah pendaftaran di bawah kuota atau kapasitas yang ditentukan. Sedangkan sistem yang kedua yakni melalui sistem seleksi. Sistem ini diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, antara lain:

- 1) Sistem penerimaan berdasarkan daftar nilai murni di Ebt (DANEM),
- 2) Sistem penerimaan berdasarkan pencarian preferensi dan kemampuan (PMDK),
- 3) Sistem penerimaan berdasarkan hasil tes masuk.

Imron yang dikutip Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, dan Andi Wahed, (Imron:2012) menjelaskan proses penerimaan mahasiswa baru terdiri dari pembentukan kepanitiaan; mengadakan rapat; membuat, memasang, dan mendistribusikan notifikasi (pengumuman); mendaftarkan calon siswa baru; menyeleksi calon siswa; mengidentifikasi hasil penerimaan; mengumumkan calon yang akan diterima; dan mendaftarkan ulang peserta didik yang telah diterima. Adapun penjelasannya sebagai berikut : (1) Membentuk panitia, Panitia tersebut dipilih bertujuan untuk mempercepat pekerjaan selesai dengan baik. Komisi-komisi yang telah dibentuk biasanya diformalkan melalui penggunaan Surat

Perintah Kerja (SK) dari Prinsipal. Panitia penerimaan siswa baru adalah sekolah yang tersusun atas pengawas dan beberapa guru yang dipilih untuk menyediakan segala sesuatu yang akan ditangani yaitu syarat pendaftaran siswa baru, formulir pendaftaran, dll tanda tangani, pemberitahuan, daftar,

jangka waktu pendaftaran, dan jumlah pendaftar yang diterima (Suryosubroto, 2004:74). (2) Rapat penerimaan peserta didik, Pada rapat ini membahas tentang peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Hasil rapat panitia penerimaan siswa baru tersebut akan dicatat dalam risalah rapat. Buku risalah rapat adalah buku arsip rapat yang digunakan sebagai salah satu dokumen untuk mengambil keputusan sekolah. Dalam pertemuan tersebut, banyak ide dan inisiatif luar biasa yang harus diakui. Dokumen pencatatan melalui nota rapat Ali Imron (2011: 9) menyebutkan beberapa hal yang dicatat dalam risalah rapat, yakni: tanggal rapat, waktu rapat, tempat rapat, agenda rapat, daftar hadir peserta rapat, keputusan diambil. (3) Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman, berisi tentang uraian singkat profil sekolah, persyaratan pendaftaran siswa baru, waktu, tempat pendaftaran, dan 8) Waktu pengumuman hasil seleksi (Ali Imron, 2011:56). Pengumuman yang telah dibuat harus diedarkan pada lokasi yang strategis, bisa dibaca dan dijangkau dengan jelas, dan bisa dibaca. Selain itu, juga disampaikan pemberitahuan mengenai kebijakan lainnya bagi siswa yang diterima untuk melengkapi data apa saja saat pendaftaran ulang nantinya (Ali Imron, 2011:56). (4) Pendaftaran calon peserta didik, calon siswa harus mengetahui tanggal formulir diperoleh, cara pengisiannya, dan tanggal pengumpulan berkas yang sudah selesai. Sekolah juga menyediakan loket untuk menawarkan informasi dan bantuan kepada calon peserta didik yang mengalami kendala, baik berupa kendala dengan formulir maupun permasalahan teknis lainnya. Batas waktu pengembalian harus dibuat jelas, bersama dengan akibat keterlambatan pengiriman atau pengembalian aplikasi oleh calon siswa (Prihatin : 2011, hal : 61). (5) Seleksi peserta didik, Seleksi peserta didik baru sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai rapot, nilai ebtanas murni, juga memakai nilai hasil tes. (6) Identifikasi peserta didik yang diterima, bagi sekolah yang menerapkan sistem PMDK, maka diperlukan sistem peringkat nilai raport dari tiap peserta didik baru, namun dalam hal ini SMP Negeri 15 Surabaya tidak bisa memilah calon pesertadidik yang diterima karena hal ini akan dilakukan dan dipilih sendiri langsung oleh

pemerintahan dinas kotasurabaya berdasarkan pada masing-masing jalur calon peserta didik mendaftar. (7) Daftar Ulang, peserta didik yang telah dinyatakan lolos tahap seleksi pendaftaran bisa melaksanakan daftar ulang dengan membawa berkas yang dibutuhkan ke sekolah untuk menverifikasi ulang bahwa data siswa tersebut benar. Tujuan diadakan penerimaan peserta didik menurut Suwardi dan Daryanto (2017:53) yakni memberikan kesempatan kepada warga negara usia sekolah untuk memperoleh pelayanan pendidikan yang berkualitas baik. Penerimaan peserta didik baru berasaskan dari:

- 1) Obyektivitas, yang bermakna bahwa penerimaan peserta didik wajib melengkapi syarat dan ketentuan dari Keputusan Menteri baik yang bertempat tinggal di setempat ataupun pindahan;
- 2) Transparansi, yang bermakna bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik bersifat transparan dan bisa diakses oleh masyarakat umum termasuk orang tua peserta didik;
- 3) Tidak diskriminatif, yang bermakna bahwa setiap warga negara berusia cukup untuk sekolah berhak mengikuti program pendidikan di Negara Indonesia tanpamelihat perbedaan suku, daerah asal, agama dan golongan/kelompok tertentu antar sesama;
- 4) Akuntabilitas, yang bermakna bahwa penerimaan peserta didik baik prosedur maupun hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Calon peserta yang dinyatakan lolos/diterima harus mengikuti pendaftaran ulang dengan batasan waktu yang sudah ditentukan. Peserta didik diwajibkan melengkapi persyaratan dan perlengkapan sekolah. Mereka yang tidak melakukan pendaftaran ulang tersebut dinyatakan gugur dan siswa cadangan berhak mengambil kesempatan tersebut (Ali imron: 2011).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian jenis kualitatif dimana melaksanakan telah data secara deskriptif. Yang didasarkan pada pertimbangan peneliti untuk dapat mengkaji secara mendalam mengenai Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengenal objek yang akan diteliti. Hal ini terjadi karena pelibatan secara langsung dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti pergi atau berada di lokasi untuk

memahami, mempelajari perilaku insani dalam konteks lingkungannya sebagaimana yang ditunjukkan. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu studi kasus, yang mana metode studi kasus ini mengkaji situasi aktual secara mendalam mengenai hal-hal atau permasalahan yang terjadi di suatu tempat tertentu yaitu lokasi penelitian yang hanya pada satu lokasi saja. Desain kasus pada penelitian ini mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya, yang akan digali secara langsung untuk mengetahui serta melihat melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022.

Sumber data pada penelitian ini berupa informasi atau narasumber yang terdiri dari (1) ketua panitia PPDB/Wakil kepala bidang kesiswaan (2) Staff Kurikulum (3) Staff Humas (4) Peserta didik. Berdasarkan dari sumber data yang telah ditentukan tersebut maka akan diperoleh suatu tindakan melalui kegiatan pengamatan serta wawancara yang dilakukan. Selanjutnya dalam melakukan penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang bertujuan dalam memudahkan proses pengumpulan data atau informasi. Teknik penelitian yang digunakan peneliti untuk membantu mempermudah pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh dengan melalui tahapan antara lain kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Kemudian dilakukan uji keabsahan data dengan tujuan agar informasi tersebut substansial dan dapat dipertanggungjawabkan apa yang telah dikumpulkan, dengan cara ini peneliti menggunakan (1) uji kredibilitas yang mana dapat dicapai melalui triangulasi sumber melalui pencarian data dari beberapa sumber yang beragam dan masih terikat satu sama lain, triangulasi teknik melalui pemeriksaan data terhadap sumber yang sama tetapi dibandingkan melalui berbagai prosedur termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat data tersebut valid, dan membercheck (2) uji keteralihan atau transferabilitas sebagai validitas eksternal yang berkaitan dengan generalisasi data. Peneliti dapat

mencapai transferabilitas dengan upaya mencari dan mengumpulkan data peristiwa empiris dalam konteks yang dikatakan sama. Dengan ini peneliti bertanggung jawab dan memberikan data deskriptif yang dikatakan cukup, (3) uji dependabilitas, yang dilakukan dengan mengaudit secara keseluruhan pada keseluruhan aktivitas peneliti mulai dari penentuan fokus penelitian, kegiatan lapangan, pada saat penentuan sumber data, melakukan analisis data. Pengecekan keabsahan data serta penarikan kesimpulan, melakukan bimbingan melalui pembimbing skripsi yakni Syahidul Haqi, S.Pd., M.Pd. (4) uji kepastian atau konfirmabilitas merupakan kegiatan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga suatu penelitian kualitatif dapat memenuhi konfirmabilitas apabila hasil penelitiannya merupakan suatu fungsi dari proses penelitian. Penelitian ini dapat mencapai konfirmabilitas dengan cara konfirmasi temuan penelitian secara berulang dan pengukuran kembali melalui data catatan hasil temuan penelitian serta meminta pendapat pembimbing skripsi yaitu Bapak Syahidul Haqi, S.Pd., M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan yang telah disajikan pada data diatas mengenai Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya telah terlaksana secara baik dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh peraturan wali kota dinas pendidikan kota Surabaya. Prosedur ini dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi/ pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya.

Proses pencarian dan pemilihan siswa baru untuk masuk ke SMPN 15 Surabaya ini dikenal dengan istilah "Perencanaan penerimaan peserta didik baru" (PPDB). Seperti yang didefinisikan oleh Didin dan Imam Machali (2014:139), perencanaan adalah suatu proses aktif yang secara sistematis mempersiapkan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah bagian penting dari manajemen, jika bukan bagian yang paling penting. Itu datang pertama pada daftar fungsi manajemen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada saat perencanaan dan pengelolaan penerimaan siswa kelas baru (PPDB) di SMP Negeri 15 Surabaya pada masa pandemi Covid-19. Administrasi sekolah

(termasuk guru dan tenaga kependidikan lainnya) bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan prosedur untuk hal-hal seperti orientasi siswa baru, waktu pendaftaran dan tenggat waktu, dan pemeriksaan calon siswa untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan penerimaan atau tidak. Kegiatannya meliputi (1) pembentukan panitia penyambutan peserta didik baru yang terdiri dari guru, staf TU, dan perwakilan dewan sekolah/panitia; dan (2) membuat dan mendistribusikan kebijakan yang dinegosiasikan secara terbuka untuk menyambut siswa baru di sekolah. Rincian yang diperlukan dalam dokumen tersebut mencakup deskripsi singkat organisasi, persyaratan pendaftaran (umum dan khusus), prosedur pendaftaran, prosedur seleksi, dan pengumuman hasil. Pendaftaran peserta didik baru di SMP Negeri 15 Surabaya ditawarkan ada 5 (lima) jalur diantaranya: jalur zonasi umum, jalur penguncian orangtua, jalur afirmasi inklusi, jalur mitra warga, dan jalur prestasi. Ketua, sekretaris, sekretariat, dokumentasi, seleksi, konsumsi, kebersihan, dan keamanan kepanitiaan tersebut sudah tersedia dalam surat keputusan kepala sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah. Sementara itu, panitia khusus dibentuk untuk mengawasi infrastruktur web, server, dan database sekolah; komite ini tidak termasuk dalam surat keputusan resmi kepala sekolah. Sesuai hasil rapor panitia penerimaan siswa baru pada tanggal 28 April 2021. Kepada yang berkepentingan: Hal ini mengacu pada Surat Keputusan Kepala Sekolah dan Kepala PPDB SMP No. 15 di Surabaya, Indonesia, tentang pembentukan Panitia Penyambutan Guru Baru SMP No. 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2021–2022. Temuan tersebut sejalan dengan teori dari Badrudin dalam bukunya (2014), bahwa dalam menerima peserta didik baru wajib memenuhi kebijakan operasional yang memuat beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Diantaranya adalah seperti daya tampung kelas baru, pembentukan panitia, kriteria peserta didik yang akan diterima, sarana prasarana yang ada, sistem pendaftaran, waktu pendaftaran, dan seleksi. Kebijakan ini dibuat berdasarkan pada petunjuk-petunjuk yang diberikan dan ditetapkan oleh pemerintah.

2. Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya.

Pengorganisasian di SMP Negeri 15 Surabaya dibentuk guna untuk memperlancar pekerjaan panitia PPDB tahun ajaran 2021/2022. Berawal dari rapat kecil yang dipimpin oleh Bapak kepala sekolah Shahibur Rachman yang membahas mengenai pembentukan panitia beserta tugas dan tanggung

jawab masing-masing bidang sesuai dengan job. Dalam rapat kecil hanya dibahas mengenai susunan panitia seperti ketua, wakil, sekretaris, dan seksi pembantu lainnya. Kemudian dilakukan rapat kedua dalam skala besar melalui dalam jaringan dimana dalam rapat tersebut membahas mengenai persyaratan, daya tampung peserta didik, kesiapan media dalam memberikan informasi, dan pembagian tugas.

3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya.

Ada lima jalur pendaftaran bagi calon peserta didik baru diantaranya : Jalur zonasi, prestasi, mitra warga, afirmasi inklusi, dan jalur perpindahan tugas orangtua. Setiap proses penerimaan ini akan mencakup daftar tugas administrasi, termasuk peninjauan dokumen, administrasi ujian, pelacakan korespondensi, pendidikan konsumen, dan pemeriksaan keamanan.

Penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 15 Surabaya dilaksanakan secara online di masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 15 Surabaya sudah berupaya dalam menerapkan asas objektivitas, transparan, akuntabel, dan kompetitif serta tidak diskriminatif. Asas ini menjadi acuan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam hal ini pelaksanaan dilaksanakan melalui tahapan – tahapan sebagai berikut : a. rapat penerimaan peserta didik baru yang dihadiri oleh seluruh guru dan tenaga pendidik yang bertempat di ruang guru, b. pembagian tugas panitia dimana pembagian ini dibagi dan disusun dengan anggota dan penanggung jawab bagian masing-masing tim, c. tim seleksi untuk menyeleksi ulang data peserta didik yang diterima di SMP Negeri 15 Surabaya guna untuk meneliti dan mengkonfirmasi mengenai data yang tertera terkait formulir peserta didik, d. waktu pendaftaran, e. seleksi PPDB, f. rapat penentuan peserta didik yang diterima, g. Pengumuman dimana hal ini berisikan nama-nama peserta didik yang akan diterima di SMP Negeri 15 Surabaya, hal ini akan ditempel di papan pengumuman lobby SMP Negeri 15 Surabaya dan petunjuk daftar ulang bagi peserta didik yang diterima, pada pendaftaran ulang peserta didik wajib mengisi dan membawa berkas yang dibutuhkan yang telah tercantum di persyaratan.

Kemudian langkah selanjutnya, adalah pembuatan dokumen yang mencakup gambaran singkat sekolah, persyaratan untuk memilih siswa sebagai siswa, cara mendaftar, kapan harus mendaftar, di mana mendaftar, berapa biaya pendaftaran, kapan akan berlangsung, dan segala hal

lain yang terkait dengan prosesnya. Pemberitahuan ini akan dipasang di tempat-tempat yang menonjol agar siswa baru di sekolah dapat mengetahuinya, sehingga sekolah juga memasang platform media sosial.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ali Imron dan diterbitkan dalam bukunya; yaitu, bahwa tata cara penyambutan siswa baru ke sekolah meliputi rapat pemilihan siswa baru, pembuatan dan pendistribusian formulir pendaftaran, dan pendistribusian bahanpelajaran.

Untuk siswa yang diterima di SMP Negeri 15 Surabaya, informasi tentang program orientasi siswa baru sekolah dapat ditemukan di situs web Dinas Pendidikan Kota (PPDB Dinas Pendidikan Kota) Surabaya. Yang baru terungkap di koridor/papan memo yang sesuai adalah nama semua siswa yang mengikuti latihan akademik.

4. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya

Setiap kegiatan program, selama dilaksanakan, pasti akan memiliki aspek positif dan negatif. Memiliki keunggulan memungkinkan kita untuk lebih inovatif dan siap untuk kegiatan di masa depan. Namun, kekurangannya dievaluasi untuk membuat keputusan tentang langkah selanjutnya dalam kegiatan program. Sebagaimana didefinisikan oleh Arikunto, evaluasi adalah suatu proses yang menentukan keberhasilan suatu program atau rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui upaya kolaboratif (Arikunto:2010:hlm 1). Evaluasi menjadi pengawasan menengah kecepatan anggota organisasi dalam menjalankan pekerjaannya untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, ini berfungsi sebagai platform untuk refleksi pada setiap dan semua masalah, kesulitan, keterbatasan, atau kekuatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan terkait program.

Dalam studi kasus kali ini, beberapa kesulitan ditemui selama orientasi siswa baru di SMP Negeri 15 Surabaya. Yakni, jaringan wifi yang tidak stabil membuat siswa harus menunggu cukup lama sebelum mereka dapat mengakses situs web sekolah, yang merupakan kemunduran besar. Ini akan berdampak negatif pada efisiensi militer. Selain itu, ada kelemahan dalam sistem informasi untuk guru dan siswa.

Berbagai kelebihan dan kekurangan yang ditemui selama onboarding siswa baru di SMP Negeri 15 Surabaya disusun menjadi laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang hasilnya dipresentasikan pada rapat penutupan yang dihadiri

seluruh staf administrasi sekolah. Laporan ini membahas berbagai permasalahan yang dihadapi selama menjalankan PPDB, kekurangan dan kelebihan pelaksanaan program, serta evaluasi program untuk mengusulkan perbaikan ke depan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 15 Surabaya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yakni: 1)Perencanaan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Surabaya dimulai dengan merencanakan pembentukan panitia PPDB, kemudian mempersiapkan dan menyusun agenda secara terjadwal untuk mempersiapkan kebutuhan. Misalnya, menetapkan beberapa aspek penerimaan peserta didik seperti daya tampung, syarat-syarat penerimaan, media, administrasi, dan berbagai hal terkait PPDB. 2)Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Surabaya ini dilakukan dengan menyusun kepanitiaan PPDB yang beranggotakan guru dan tenaga kependidikan di bidang kesiswaaan. Hal tersebut dirancang untuk mempermudah dalam mengkoordinasi tugas panitia sejalan dengan bidang,tugas, dan tanggung jawab perorangan. 3)Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Surabaya yaitu menyusun rencana penerimaan peserta didik dalam rapat internal yang dihadiri oleh pengurus sekolah. Kemudian setelah pendaftaran di tutup oleh dinas pendidikan kota surabaya. Data calon peserta didik yang diterima akan diserahkan ke sekolah. Lalu sekolah akan menyeleksi kembali calon peserta didik yang diterima berdasarkan jalur pendaftarannya. Sehingga sekolah melakukan data administrasi siswa. 4)Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban dimana dalam evaluasi juga dibahas mengenai kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Surabaya adalah sistem informasi akan pemahaman masyarakat yang kurang mengenai regulasi zonasi dan informasi terkait PPDB serta jaringan server sekolah yang kurang memadai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran. Adanya saran dibawah ini diharapkan dapat menjadikan masukan yang bersifat membangun terhadap pihak-pihak terkait di SMPN 15 Surabaya. Berikut ini saran yang dapat

dikemukakan oleh peneliti : a)Bagi SMP Negeri 15 Surabaya, diperlukan peningkatan kedisiplinan guru panitia penerimaan peserta didik baru secara optimal dalam tata kelola data supaya terjaga hubungan yang baik dan harmonis serta diharapkan untuk lebih melakukan inovasi dalam pengembangan sekolah, salah satunya dalam penerimaan peserta didik baru agar nantinya peserta didik ketika sudah diterima dan menjadi siswa di SMP Negeri 15 Surabaya, sekolah dapat mengelola siswa agar menjadi siswa yang berkualitas serta mampu mencetak output yang berkualitas. b) Bagi panitia penerimaan peserta didik baru sekolah lebih bertanggung jawab dan bekerja secara optimal dalam menjalankan tugasnya. Lebih mengoptimalkan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dimulai dari pendaftaran ulang dan tes

pemilihan kelas yang diatur dalam pengelompokkan ujian tes kelas berdasarkan kemampuan siswa tersebut sehingga melahirkan calon pemimpin yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam berpartisipasi di kegiatan ekstrakurikuler dan kelas tambahan. mengikuti pembelajaran dengan membuat berbagai ekstra kulikuler atau kelas tambahan di Sekolah Menengah Pertama 15 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah; Konsep dan Praktik implementasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Achmad, Nur, Maskan Mohammad, dan Utaminingsih Alifiulahtin. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press.
- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep, dan Indikator*. Yogyakarta : Zanafa Publishing.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, cetakan pertama, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 46.
- Ansar, Nurdian Ramadhani, Ratmawati T dan Andi Wahed. "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar". *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. Vol. 4, No. 1, 2019.
- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Anang Firmansyah, M. & Budi W.Marhadhika.(2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Afifuddin dan Beni Ahmad.S.(2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asri Ulfah Wulan Sari¹, Ali Imron², A. Y. S. (2016). Asri ulfah 2016.pdf.
- Pawit, M. Y. (2012). *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, cetakan pertama, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014).
- Cahyanti, R. K., & Findawati, Y. (2021). Information System For New Student Admissions Online At Smp Hang Tuah 5 Candi Sidoarjo Based On A Website. *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 2(04).
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- D. A. Decenzo dan Robbins S. P., *Human Resource Management* (New York: John Wiley & Sons, Inc., 1990),
- Danial, E, dan Warsiah Nanan. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung :Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Daryanto.(2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, cetakan pertama, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Gunawan,I & Djum Djum Noor Benty.(2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyanti. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang : UNP Press.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Hariri Hasan, Dedy H. Karwan dan Ridwan. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004),
- Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Imron, A. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono, "Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif: Mungkinkah?", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol.9, No. 2 (Mei 2019), 119.
- Joseph L. Massie, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1983)

- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan,M., dkk.(2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Musfah, Jejen.(2015). *Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: PT. Fajarinter Pratama Mandiri.
- Moleong, Lexi J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasihin, S & Sururi. 2014. *Manajemen Peserta Didik. Dalam Riduwan (Ed). Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, Rosda. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung :Tarsito.
- Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T dan Andi Wahed, “Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar”, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2019), 66.
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Priansa, Donni Juni.(2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta.
- Raya, Moch Khafidz Fuad. (2016). *Marketing Jasa di Institusi Pendidikan. Ana-lisis Pemasaran dalam Pendidikan*. Jurnal Studi Keislaman. Vol 7 (1): 21-32.
- Rifa’i,M.(2018). *Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: Widya Puspita
- Sirait, E. J. M., Suprianto, S., & Arhas, S. H. (2017). *The Implementation of New Student Admissions for the Zoning System in Tarakan*. Jurnal Office, 7(2), 247-254.
- Siti Maryam, “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Adzkia Islamic School” (UIN Syarif Hidayatullah, 2016). hlm. 14
- Sri wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya* (Madura: UTM Press, 2013),
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :CV Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaengsih, Cucun dkk. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang:UPI Sumedang Press.
- Suranto, dkk. 2019. *Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*. Surakarta : CV. Oase Group.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suwardi, dan Daryanto (2017). *Manajemen Peserta Didik,cetakan kesatu*. Yogyakarta: Gava Media
- Suyadi, Suyadi et al. 2019. “Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience.”
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional